

## DAFTAR ISTILAH

<i>Bending Strength</i>	: Tingkat kekuatan keramik apabila diberi beban.
Bintik Hitam	: Cacat ini berupa bintik hitam pada permukaan keramik yang disebabkan oleh material besi.
<i>Black Coring</i>	: Cacat yang terjadi apabila keramik dipecah terdapat lapisan karbon di dalamnya yang disebabkan oleh material organik.
Cekung	: Cacat pada permukaan keramik dimana permukaannya mengalami kecekungan.
Cembung	: Cacat pada permukaan keramik dimana permukaannya mengalami kecembungan.
<i>Cooling Crack</i>	: Cacat ini berupa keramik rapuh/mudah pecah yang terjadi di <i>cooling area</i> .
CTQ	: <i>Critical to Quality</i> , merupakan karakteristik suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta telah disesuaikan berdasarkan kemampuan proses dari perusahaan.
<i>Direct cooling</i>	: Yaitu pendinginan secara langsung dengan sistem injeksi atau penyemprotan udara. Proses ini berjalan pada suhu 600°C - 720°C.
<i>Double firing</i>	: Mesin pembakaran keramik dengan menggunakan sistem pembakaran ganda atau <i>twin</i> .
<i>Final cooling</i>	: Pendinginan akhir sebelum keramik keluar dari <i>kiln</i> . Proses ini menggunakan <i>blower</i> ataupun <i>fan</i> .
<i>Firing</i>	: Sistem pembakaran yang terdapat pada mesin <i>kiln</i> .
Goresan	: Cacat pada permukaan dimana permukaan keramik mengalami goresan yang menyerupai sekumpulan benang yang halus yang terjadi karena tergores dengan sesama keramik.
<i>Indirect cooling</i>	: Proses pendinginan keramik secara tidak langsung.
Kejatuhan <i>Body</i>	: Cacat ini terjadi dimana permukaan keramik kejatuhan badan keramik/serpihan <i>body</i> keramik.
<i>Kiln</i>	: Mesin pembakaran keramik.
<i>Kiln loading</i>	: Tahap dimana keramik dipersiapkan sebelum proses pembakaran dilakukan.
<i>Kiln unloading</i>	: Perlakuan dimana keramik telah selesai dibakar, yaitu dengan proses pendinginan.
Kualitas	: Karakteristik produk atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen.
Lekuk Sudut	: Cacat berbentuk seperti lekukan di ujung sebuah keramik.
Melenting/ <i>Curvatur</i>	: Cacat ini terjadi dikarenakan penyimpangan ukuran permukaan yang terlalu cembung atau cekung. Alat yang digunakan disebut mesin planar yang terdapat pada bagian inspeksi <i>kiln</i> .
<i>Preheating</i>	: Di zona ini bahan ( <i>tile</i> dan glasir) pada proses ini akan hilangnya air Hidrokopis dan air Hidrat (air kristal) terjadi pada temperatur 350°C – 800°C
<i>Preheating Crack</i>	: Retak mekanis di <i>preheating area</i> karena penguapan di dalam mesin belum sempurna.
Retak Rambut	: Cacat ini berupa retakan halus yang terdapat pada permukaan keramik
<i>Single firing</i>	: Yaitu proses pembakaran keramik dengan satu kali pembakaran. Umumnya, jenis pembakaran ini digunakan untuk menghasilkan keramik lantai karena dengan <i>single firing</i> , keramik yang dihasilkan memiliki <i>bending strength</i> yang relatif lebih tinggi.
<i>Slow cooling</i>	: Pendinginan dengan sistem membuang sisa gas pembakaran. Proses ini berjalan pada suhu 550°C-500°C.
Sompel Mekanis	: Cacat ini diketahui karena sebagian kecil keramik hilang yang terjadi pada bagian sisi, sudut/bawah.
<i>Third firing</i>	: Sistem pembakaran dengan tiga kali pembakaran.
<i>Wedging</i>	: Cacat pada keramik yang membuat keramik membentuk seperti trapesium mengakibatkan keramik tidak siku.